

**PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* UNTUK  
MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT**  
Studi kasus pada : PT. Astra Daihatsu Motor- Stamping Plant Jakarta

**Endang Tiuria Siahaan**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta 1999**

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing (ABC) system* , khususnya langkah-langkah apa yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan *ABC system* dengan bantuan *Activity-Based Management (ABM)* pada perusahaan manufaktur seperti PT. Astra Daihatsu Motor-Stamping Plant Jakarta, 2) Untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat.

Untuk menjawab permasalahan pertama, kita bisa menetapkan harga pokok produk dengan menggunakan "*The Model Approach*" *ABC system* dengan langkah-langkah : 1) Menentukan lingkup proyek dan tujuan, 2) Identifikasi aktivitas, sumber daya dan *driver*, 3) *Layout* skematik, 4) Pengumpulan data dan aturan, 5) Membangun Model dan, 6) Interpretasi informasi *ABC*. Dengan langkah-langkah tersebut penentuan harga pokok produk dengan *ABC system* dapat dengan mudah diterapkan. Untuk menjawab permasalahan kedua, kita harus mengetahui perhitungan harga pokok produk yang dibuat oleh perusahaan dengan langkah-langkah : 1) mendeskripsikan harga pokok produk yang dibuat oleh perusahaan, 2) proses perhitungan, 3) Unsur-unsur yang digunakan, dan 4) kalkulasi biaya. Dari kedua sistem perhitungan biaya tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis kritis.

Kesimpulan yang diambil adalah : 1) Perhitungan harga pokok produk dengan *ABC System* sangat sesuai dan tepat diterapkan pada PT. ADM-PI, karena banyaknya *work center* dengan mesin-mesin yang berbeda dan aktivitas perusahaan yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. 2) Distorsi biaya produk pada sistem konvensional yang terjadi yaitu struktur biaya yang kompleks dengan begitu sering terdapat kalkulasi biaya *non volume* dan jalur produk yang berbeda. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produk oleh perusahaan kurang tepat dan tidak akurat, kalkulasi biaya langsung pada produk secara jumlah keseluruhan oleh perusahaan tanpa melihat per aktivitas, yang berakibat pada tingginya biaya produk dan juga berdampak pada penentuan harga jual yang ditetapkan.

# **APPLICATION OF THE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM FOR ACCURATE COST CALCULATION**

**Case study at : PT. Astra Daihatsu Motor-Stamping Plant Jakarta**

**Endang Tiuria Siahaan  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta 1999**

Is research aims to study : 1) The calculation of cost of goods manufactured based on the Activity-Based Costing (ABC) system, especially the steps in implementing the ABC system supported by Activity-Based Management (ABM) at PT. Astra Daihatsu Motor-Stamping Plant Jakarta, 2) Whether the calculation of the production cost is correct.

To answer the first problem, we determine the cost of goods sold using "The Model Approach" of the ABC system. The steps of this approach are the following: 1) Deciding the scope and goal of the project, 2) Identifying the activities, resources and 'drivers', 3) Setting a schematic layout, 4) Collecting data and rules, 5) Constructing a model and, 6) interpreting ABC information. These steps make the process of determining the cost using ABC system easy to apply. To answer the second problem, we have to find out the cost calculated by the enterprise by the following step: Describing the cost as calculated by the enterprise; describing the process of calculation; the elements used in the process; and the result of the calculation. After that, a critical analysis is applied based on both of the calculation systems.

It is concluded that: 1) The ABC system is appropriate for PT. ADM-PI since there are so many work centers which have a variety of equipment and machines and activities which have no direct relationship with the process of production. 2) The product cost distortion resulting from the conventional system is a complex cost structure; often costs are calculated not on the basis of production volume and different production routes. All these make the cost of the company not accurate because the company ~~and~~ charges direct cost to the whole product without considering the activities involved resulting in high product cost and high selling price.